

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar pada kondisi *baseline 1* (A1) dengan panjang kondisi empat sesi dan memperoleh nilai sama atau tetap, kecenderungan arah mendatar (tidak berubah), termasuk stabil berdasarkan kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, kecenderungan jejak data mendatar (tidak terjadi perubahan data kemampuan), level stabilitas dan rentang termasuk stabil dan perubahan level sama atau tidak mengalami perubahan level.
2. Kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar pada kondisi Intervensi (B) dengan panjang kondisi lima sesi, kecenderungan arah meningkat yang artinya kemampuan membaca permulaan mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan *flannelgraph*, termasuk stabil berdasarkan kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, kecenderungan jejak data meningkat atau terjadi peningkatan data kemampuan, level stabilitas termasuk stabil, perubahan level terjadi peningkatan (meningkat) karena adanya pengaruh *flannelgraph*.
3. Kemampuan membaca permulaan pada kondisi *baseline 2* (A2) dengan panjang kondisi empat sesi, kecenderungan arah meningkat yang artinya kemampuan

membaca permulaan mengalami perubahan atau peningkatan dibandingkan kondisi *baseline 1* (A1), kecenderungan stabilitas termasuk stabil berdasarkan kriteria stabilitas yang telah ditetapkan, kecenderungan jejak data meningkat atau terjadi peningkatan data kemampuan, level stabilitas dan rentang termasuk stabil dan data kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan dan perubahan level terjadi peningkatan (meningkat).

4. Kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar pada analisis antar kondisi yakni: dari kondisi *baseline 1* (A1) ke kondisi intervensi (B) jumlah variabel yang diubah sebanyak satu variabel, kecenderungan arah dari kondisi *baseline 1* (A1) ke kondisi intervensi (B) mendatar ke meningkat, perubahan kecenderungan stabilitas pada kondisi *baseline 1* (A1) ke kondisi intervensi (B) yakni stabil ke stabil, perubahan level dari kondisi *baseline 1* (A1) ke kondisi intervensi (B) naik atau membaik (+), data tumpang tindih dari kondisi *baseline 1* (A1) ke kondisi intervensi (B) menunjukkan bahwa tidak terjadi data yang tumpang tindih dengan demikian pemberian intervensi memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan.

Kondisi intervensi (B) ke kondisi *baseline 2* (A2) jumlah variabel yang diubah sebanyak satu variabel, kecenderungan arah dari kondisi intervensi (B) ke kondisi *baseline 2* (A2) meningkat ke menurun lalu meningkat, perubahan kecenderungan stabilitas pada kondisi intervensi (B) ke kondisi *baseline 2* (A2) yakni stabil ke stabil, perubahan level dari kondisi intervensi (B) ke kondisi *baseline 2* (A2) turun

atau memburuk (-) hal ini disebabkan karena telah melewati kondisi intervensi (B) yaitu tanpa adanya perlakuan yang mengakibatkan perolehan nilai menurun dan data tumpang tindih kondisi intervensi (B) ke kondisi *baseline 2* (A2) menunjukkan bahwa tidak terjadi data yang tumpang tindih dengan demikian pemberian intervensi memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitanya dengan meningkatkan mutu pendidikan khusus dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Para Pendidik
 - a. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan *flannelgraph*, guru diharapkan dapat mengetahui tata cara penggunaan yang benar kepada murid.
 - b. Penting untuk mengetahui riwayat perkembangan anak terlebih dahulu sebelum menggunakan media, sehingga dalam penerapannya tidak terjadi kekeliruan. Hal ini bisa dilakukan melalui assesmen atau observasi pada anak.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan kembali, terkhusus

menerapkan/menggunakan *flannelgraph*. Dengan berbagai kondisi subjek yang akan diteliti, diharapkan dapat memberikan referensi baru bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya bagi anak berkebutuhan khusus itu sendiri sehingga dapat diimplementasikan pada setiap anak yang membutuhkan.

- b. Peneliti kiranya mengadakan penelitian pada subjek dengan jenis kebutuhan khusus yang lain misalnya pada anak yang memiliki hambatan pendengaran, hambatan pemusatan perhatian, hambatan motorik, dan hambatan emosi (yang mengalami keterlambatan kemampuan sensorimotor) dengan menerapkan *flannelgraph* untuk meningkatkan kemampuan membaca murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, R. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 di TK Aba Karangmojo XVII Karangmojo Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: PG-PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Aswar. 2014. Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Flashcard Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: PLB FIP UNM.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dalwadi. 2002. Pengaruh Penerapan Metode Suku Kata dalam Pengajaran Membaca Permulaan Bagi Murid Tunagrahita Ringan. *Skripsi*. Bandung: PLB FIP UPI.
- Dhieni, N., Fridana, L., Muis, A., Yarmi, G. dan Wulan, S. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikologi Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eliyawati, C. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Kustandi, C. dan Sutjipto, B. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mumpuniarti. 2007. *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A. dan Rahardjito. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Sanaky, H.AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sinring, A., Saman, A., Pattaufi dan Amir, R. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan*. Makassar: FIP UNM.
- Soejono, Ag. 1983. *Metodik Khusus Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Karya.
- Soemantri, T. S. 1996. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sriyono. 1991. *Cara/teknik mengajar CBSA*. Semarang: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sujarwanto. 2005. *Terapi Okupasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumantri, M. dan Permana, J. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sunanto, J., Takeuchi, K. dan Nakata, H. 2005. *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Tsukuba: Criced University of Tsukuba.

Tarigan, H.G. 2003. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

Zuchdi, D. dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.